

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian layanan konseling kelompok pendekatan rasional emotif berpengaruh dalam meningkatkan disiplin belajar pada siswa kelas XII SMK YPI Amir Hamzah Medan Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat dari :

1. Bahwa siswa tergolong rendah pada *pre-test*. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah responden 59 orang terdapat 10 orang siswa/siswi dengan disiplin belajar yang rendah. Kemudian 10 orang siswa/siswi yang memiliki disiplin belajar yang rendah tersebut diberikan layanan konseling kelompok pendekatan rasional emotif. Dari *pre-test* kelompok subjek ini diperoleh skor terendah 41 dan skor tertinggi 91, dengan rata-rata (M) = 54,5 dan standard deviasi (SD) = 18,8.
2. Sedangkan pada *post-test* siswa tergolong tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan jumlah subjek penelitian 10 orang didapatkan skor tertinggi 97 dan skor terendah 68, dengan rata-rata (M) = 78,9 dan standard deviasi (SD) = 9,83. Dari data diperoleh skor selisih perubahan sebanyak 24,4 atau 52,29%.
3. Dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan kepada subjek penelitian, ditemukan dua orang subjek yaitu DRS dan AA mengalami peningkatan disiplin belajar yang rendah dengan nilai skor selisih perubahan 5 dan 6.

4. Hal ini juga teruji dengan menggunakan uji *wilcoxon* yang diperoleh dari perhitungan pada kelompok perlakuan diperoleh $J_{hitung} = 13$ dengan, $\alpha = 0,05$ dan $n = 10$ maka nilai $J_{tabel} = 8$. Dari data tersebut terlihat bahwa $J_{hitung} > J_{tabel} = (13 > 8)$. Artinya ada pengaruh yang signifikan layanan konseling kelompok pendekatan rasional emotif dalam mengatasi disiplin belajar pada siswa kelas XII SMK YPI Amir Hamzah Medan Tahun Ajaran 2017/2018.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi pihak sekolah terutama kepada guru BK agar lebih memperhatikan siswa yang kurang disiplin belajar, salah satunya dengan mengadakan layanan konseling kelompok.
2. Untuk guru BK hendaknya lebih sering mengadakan layanan bimbingan konseling, khususnya lebih sering melakukan layanan bimbingan kelompok dan layanan konseling kelompok lainnya yang lebih kreatif untuk meningkatkan disiplin belajar siswa. Selain itu diharapkan kepada guru BK agar memberikan layanan khusus kepada siswa yang kurang mengalami peningkatan disiplin belajar agar disiplin belajar siswa tersebut lebih meningkat dari sebelumnya.
3. Diharapkan siswa dapat meningkatkan disiplin belajar dan lebih serius dalam mengikuti layanan-layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah yang diberikan oleh guru BK.

4. Kepada orang tua diharapkan dapat mengontrol dan membimbing anak agar lebih disiplin belajar, karena peran orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak.
5. Kepada peneliti lain yang menaruh perhatian untuk meneliti permasalahan tentang disiplin belajar dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau sumber referensi dalam penelitian. Dan diharapkan kepada peneliti agar lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang menyebabkan siswa kurang disiplin belajar.